**LAMPIRAN I**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**SOAL INSTRUMEN**

***Pretest***

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Sekolah : SD Inpres Tidung

Petunjuk :

1. Apa yang dimaksud dengan drama?
2. Apa saja yang harus diperhatikan pada saat membaca dialog dalam naskah drama?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan ketika kita memerankan tokoh drama?
4. Perankanlah naskah drama sederhana dibawah ini!

Terjaring Operasi

Para Pelaku:

1. Roi
2. Dino
3. Polwan

Pada suatu pagi, Roi dan Dino akan ke kolam renang Umbul Tirta. Mereka akan berenang bersama teman-teman sekelasnya.

Roi : “Aduh… lama amat sih, udah hamper jam sembilan belum datang juga.”

   Tiba – tiba Dino dating terburu-buru dengan sepedanya.

Dino : “Wah, maaf Roi, sedikit terlambat nih!”

Roi : “Ya udah, nggak apa-apa. Kita pake motor ini aja, biar nggak kesiangan.”

Dino : “Tapi…. Kita nanti melewati jalan raya Rio. Kamu belum punya SIM kan?    Berartikan belum boleh naik motor.”

Roi : “Alahh…. Kitakan masih kecil, nggak pake SIM, nggak papa.” Roy    menstater motornya dan keduanya berangkat meninggalkan rumah

Di sebuah perempatan ada beberapa polisi lalu lintas. Roi dan Dino berhenti beberapa puluh meter dari perempatan.

Roi : “Aduh, sial Dino! Ada polisi, kelihatannya operasi!”

Dino : “gimana ini Roi?”

Roi : “teman-teman sudah menunggu!” jadi kita terus saja, motor kita tuntun pura-   pura rusak.”

Roi menuntun motor sedangkan Dino berjalan di belakangnya. Sesampainya di perempatan.

Polwan: “ ada apa dengan motornya kok dituntun, Dik?”

Roi : “Anu,Bu. Tadi tiba-tiba mati, akan saya bawa ke bengkel.”

Polwan: “ah, masa. Tadi aku melihatmu menaiki motor ini. Coba, lihat surat-   suratnya.”

Roi : “ Surat apa, Bu?”

Polwan: “ Surat apa, bagaimana sih kamu ini? Ya, STNK dan SIM dong!”

Roi : “Ketinggalan semua Bu. Bu, boleh saya berbicara sebentar?” (*Roi berjalan      bersembunyi di balik mobil polisi diikuti oleh Polwan)*

Polwan : “ Baik”!

Roi : “ Bu, tolong damai saja, ya. Ini ada uang lima puluh untuk ganti tilang.”

Polwan: “ *(Melotot marah)* “Apa?! Kamu coba suap saya, ya? Tidak bias!”

Roi : “Maaf, Bu. Tolong, saya jangan ditilang ya, Bu Polisi . . .”

Polwan: “Tidak bias. Kamu melanggar peraturan. Kamu tidak membawa STNK dan tidak memiliki SIM. Kamu juga telah melakukan percobaan menyuap polisi. Kamu . . .”

Roi : “ Iya, iya . . . saya salah dan saya minta maaf, Bu. Tapi . . . “

Polwan: “Baiklah, saya maafkan kesalahanmu. Tetapi kamu tetap saya tilang karena kamu tidak memiliki surat-surat yang seharusnya dibawa oleh pengendara bermotor . “

Roi : “ Tapi . . .”

Polwan: “ Tidak ada tapi-tapian!”

Roi dan Dino : “Haaa, tidak ada tapi-tapian?”

1. Sampaikanlah pesan yang bisa dipetik dari naskah drama pendek tersebut!

**KUNCI JAWABAN**

***Pretest***

1. Drama adalah Drama merupakan cerita yang dipentaskan. Dalam pementasan drama mendeskripsikan watak tokoh ditunjang oleh gerak tubuh, mimic, dan cara berpakaian para tokoh
2. Pada saat membaca dialog dalam naskah drama yang harus diperhatikan adalah pemeran atau aktor harus menghafal dan menghayati dialog dari tokoh yang diperankannya.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika kita memerankan tokoh drama adalah
4. Pelafalan atau pengucapan kata-kata harus jelas.
5. Intonasi harus tepat dalam membaca dialog. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.
6. Penempatan jeda harus tepat. Jika salah menempatkan jeda, maksud kalimat akan salah.
7. Volume suara harus diterima pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.
8. Mimik dan gerak anggota tubuh. Dialog akan lebih hidup jika akan disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.
9. Memerankan naskah drama sederhana.

5. Pesan yang dapat dipetik dari drama “Terjaring Operasi” adalah setiap orang yang mengemudi wajib memiliki SIM dan STNK.

**SOAL INSTRUMEN**

***Posttest***

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Sekolah : SD Inpres Tidung

Petunjuk :

1. Apa yang dimaksud dengan drama?
2. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan ketika kita memerankan tokoh drama?
3. Perankanlah naskah drama sederhana dibawah ini!

Motivasi Seorang Sahabat

Para pelaku:  
1. Alma  
2. Lohan   
3. Rini   
  
Lohan : Kenapa kemarin kamu tidak masuk sekolah, Al?  
Alma : Aku malas!  
Lohan : Malas? enak sekali jawabnya, malas?!  
Rini : Iya, enak sekali kamu menjawab. Malas!  
Alma : Iya, aku memang malas.

Rini : Kalau kamu suka tidak masuk sekolah karena malas, bagaimana   nanti kamu bisa lulus? apalagi sebentar lagi mau UN.

Lohan : Iya, betul kata Rini itu.

Alma : Aku tidak peduli. Lulus ya syukur, kalau tidak lulus ya mau   bagaimana lagi.

Lohan : Mana bisa seperti itu. Jadi pelajar itu kamu harus rajin dan giat.

Rini : Iya, ingat.. nanti kamu akan menyesal.

Alma : Begini, sebenarnya aku itu maunya bisa seperti kalian. Giat, rajin,   dan pintar. Tapi, aku kan tidak bisa seperti kalian.

Lohan : Maka dari itu, kalau kamu merasa punya kelemahan, harusnya kamu   berusaha untuk memperbaiki kelemahan kamu, bukannya malah   malas belajar.

Rini : Iya, benar apa yang dikatakan Lohan itu.

Alma : Kalian enak ngomong, aku yang menjalaninya sulit sekali.

Rini dan Lohan berusaha terus meyakinkan dan memotivasi Alma.

Lohan : Sudahlah, tidak ada satupun manusia tanpa kelemahan. Jika kamu   merasa sulit memahami apa yang disampaikan guru, maka kamu   harus lebih giat lagi dalam belajar, kamu pasti bisa.

Rini : Kamu pikir aku dulu langsung paham dengan apa yang diajarkan   guru? tidak, dulu aku juga sangat sulit memahami apa yang diajarkan   oleh guru-guru, tapi aku terus berusaha.

Alma terus membantah.

Alma : Sudahlah, kalian tidak usah menyemangati aku. Aku tahu siapa   diriku dan batas kemampuanku.

Lohan : Yang perlu kamu tahu, batas kemampuan seseorang itu bergantung   pada sejauh mana kita mau berusaha. Kalau kamu tidak berusaha   secara maksimal, bagaimana mungkin kamu akan mengerti sejauh   mana kemampuan terbaik kamu.

Rini : Iya, Lohan itu bicara yang sesungguhnya apa yang dialamai oleh   semua orang, termasuk aku, dia, dan kamu.

Alma dibuat diam oleh kedua temannya.

Alma : Aku tidak mengerti kenapa kalian peduli sekali sama aku.

Lohan : Tentu saja aku peduli, kamu kan sahabat kami.

Rini : Iya, kamu adalah salah satu dari kami, makanya kami tidak   menginginkan kamu itu menyesal dikemudian hari karena mudah   putus asa seperti itu.

Alma merenung dalam.

Alma : Lalu apa yang harus aku lakukan supaya aku bisa lebih termotivasi?

Lohan : Mudah, kamu ingat terus apa yang selama ini menjadi cita-cita kamu.

Alma : Maksud kamu bagaimana?

Lohan : Maksud aku, misalkan kamu ingin menjadi siswi yang memiliki   prestasi, maka kamu harus tetap berusaha meraihnya dengan sekuat   tenaga dan pikiran, meskipun disisi lain kamu merasa kurang pintar.

Rini : Iya, benar itu. Kemampuan seseorang itu dapat ditingkatkan dengan   cara banyak belajar.

Alma : Tapi aku tidak yakin dengan kemampuanku. Aku kan bodoh, tidak   seperti kalian yang mudah sekali paham.

Rini dan Lohan terus berusaha meyakinkan Alma.

Rini : Sudahlah, kan aku sudah bilang kalau semua itu perlu diusahakan.

Lohan : Benar sekali. Hari ini kamu seperti ini karena kemarin kamu tidak   melakukan apa-apa. Jika esok kamu melakukan sesuatu, maka dihari   lain kamu pasti bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Percaya saja   sama aku.

Rini : Iya, kamu yang semangat ya!

Alma berpikir dalam.

Alma : Ya sudah, aku akan berusaha. Terimakasih atas nasehat kalian.

Rini : Kita kan teman

Lohan : Bagi aku, kamu sangat penting, Al, makanya aku tidak ingin kamu   menjadi orang yang menyesal dikemudian hari.

1. Sebutkan karakter tokoh yang ada dalam drama di atas!
2. Sampaikanlah pesan yang bias dipetik dari naskah drama pendek di atas!

**KUNCI JAWABAN**

***Postest***

1. Drama adalah Drama merupakan cerita yang dipentaskan. Dalam pementasan drama mendeskripsikan watak tokoh ditunjang oleh gerak tubuh, mimic, dan cara berpakaian para tokoh
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika kita memerankan tokoh drama adalah
3. Pelafalan atau pengucapan kata-kata harus jelas.
4. Intonasi harus tepat dalam membaca dialog. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.
5. Penempatan jeda harus tepat. Jika salah menempatkan jeda, maksud kalimat akan salah.
6. Volume suara harus diterima pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.
7. Mimik dan gerak anggota tubuh. Dialog akan lebih hidup jika akan disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.
8. Memerankan naskah drama sederhana.
9. Karakter tokoh dalam dram Alma memiliki karakter yang mudah putus asa, Lohan memiliki karakter suka mengingatkan, Rini memiliki karakter suka menasehati
10. Pesan yang dapat dipetik dari drama “Motivasi Seorang Sahabat” yaitu jika ingin memiliki ilmu yang tinggi kurangi kemalasan dalam belajar.